PENERAPAN METODE *INQUIRY* UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPA SISWA KELAS VI MI MUHAMMADIYAH BUTUH MUNGKID MAGELANG

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh :

Fahrudin Ahmad Muttaqin
NIM : 12485137

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2014

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 0180 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :
PENERAPAN METODE *INQUIRY* UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS VI MI MUHAMMADIYAH BUTUH MUNGKID MAGELANG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Fahrudin Ahmad Muttaqin

NIM : 12485137

Telah dimunaqosyahkan pada: Hari Rabu, 2 Juli 2014

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Dr. Istiningsih, M.Pd
NIP. 19660130 199303 2 002

Penguji I

Drs. Nur Hidayat, M.Ag.
NIP. 19620407 199403 1 002

Penguji II

H. Jauhar Hatta, S.Ag., M.A.
NIP. 19711103 199503 1 001

Yogyakarta, 18 SEP 2014
Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Fahrudin Ahmad Muttaqin

NIM : 12485137

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 21 Mei 2014

Yang Menyatakan

Fahrudin Ahmad Muttaqin

NIM : 12485137

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Fahrudin Ahmad Muttaqin
NIM : 12485137
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Inquiry* dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA pada Siswa Kelas VI MI Muhammadiyah Butuh

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan / dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 21 Mei2014
Pembimbing

Dr. Istiningsih, M.Pd
NIP.196601301993032002

MOTTO

اِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya: Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

QS: Al Insyirah :6[1]

[1] Departemen Agama RI, 2012. *Juz 'Amma dan terjemahannya.* (PT. Sinergi Pustaka Indonesia). Hal 116

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

Almamater tercinta prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

الحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ العَالَمِيْنَ وَ بِهِ نَسْتَعِيْنُ عَلَى أُمُوْرِ الدُّنْيَا وَ الدِّيْنِ وَ الصَّلَاةُ وَ السَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِيْنَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ وَ صَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ ،أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Sahalawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.

Penulisan skripsi ini merupakan upaya dalam meningkatkan prestasi belajar IPA pada siswa kelas VI MI Muhammadiyah Butuh, Mungkid, Magelang. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Hamruni, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Drs. H. M. Jamroh Latief, M.Si selaku Ketua Program DMS Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Istiningsih, M.Pd, selaku pembimbing skripsi.

4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Kepala Madrasah beserta Bapak dan Ibu Guru MI Muhammadiyah Butuh, Mungkid, Magelang.
6. Keluarga, bapak, ibu atas doa dan motivasinya.
7. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyususnan skripsi ini yang tidak mungkin disebut satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah Swt. Dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 21 Mei 2014

Penulis

Fahrudin Ahmad Muttaqin

NIM. 12485137

ABSTRAK

Fahrudin Ahmad Muttaqin “Penerapan metode *lnquiry* untuk meningkatkan prestasi belajar IPA pada siswa kelas VI di MI Muhammadiyah Butuh, Mungkid, Magelang”. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2014.

Dalam pembelajaran IPA, siswa harus dilibatkan secara mental , fisik, dan sosial untuk membuktikan teori IPA yang telah dipelajari. Jika hal tersebut tidak tercakup dalam proses pembelajaran dapat berpengaruh terhadap penguasaan konsep IPA dan akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Di MI Muhammadiyah Butuh dalam proses pembelajaran belum melibatkan siswa,dan guru masih menjadi pusat perhatian kegiatan belajar di kelas,sehingga berpengaruh pada partisipasi dan prestasi belajar siswa. Untuk mengatasi masalah tersebut hal yang perlu dilakukan yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang menuntut siswa untuk aktif, berani mengemukakan pendapat dan mencoba,salah satunya adalah metode *Inquiry*.

Permasalahannya yang dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan metode Inquiry pada pembelajaran IPA di kelas VI MI Muhammadiyah Butuh.
2. Bagaimana upaya meningkatkan partisipasi siswa kelas VI MI Muhammadiyah Butuh Senden Mungkid dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan metode lnkuiri.
3. Bagaimana upaya meningkatkan prestasi belajar IPA siswa kelas VI MI Muhammadiyah Butuh dengan menggunakan metode pembelajaran lnkuiri.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan , tindakan, dan refleksi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi : partisipasi siswa yang diambil dari hasil pengisian lembar kerja siswa yang diberikan setiap awal siklus, aktifitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dari lembar observasi, catatan lapangan yang terjadi selama proses pembelajaran, dan dokumentasi. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah:

1. Adanya peningkatan partisipasi siswa.
2. Adanya peningkatan prestasi belajar IPA,yaitu meningkatnya prestasi siswa di atas KKM yang mencapai dari jumlah siswa kelas VI MI Muhammadiyah Butuh Senden Mungkid.

Hasil pengamatan pembelajaran dengan metode pembelajaran lnkuiri dengan enam tahapan pembagian kelompok, pembagian materi dan mengajukan permasalahan, diskusi kelompok, pemberian kesimpulan, pemberian penghargaan hasil penelitian pada siklus I menunjukan presentase partisipasi siswa sebesar 57 % dengan kategori sedang, pada siklus II sebesar 78 % dengan kategori baik. Sedangkan hasil rata-rata kelas siklus I sebesar 64,125% dan presentase ketuntasan belajar sebesar 50 %, hasil rata-rata kelas siklus II sebesar 84 dan presentase ketuntasan belajar sebesar 87,5%.

Kata kunci pembelajaran IPA SD/MI,lnkuiri,Partisipasi,Prestasi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
HALAMAN MOTO iv
HALAMAN PERSEMBAHAN v
HALAMAN KATA PENGANTAR vi
HALAMAN ABSTRAK viii
HALAMAN DAFTAR ISI ix
HALAMAN DAFTAR TABEL xi

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 3
C. Tujuan dan Kegunaan 3
D. Kajian Pustaka 4
E. Landasan Teori 6
F. Hipotesis 12
G. Metode Penelitian 13
H. Sistematika Pembahasan 23

BAB II GAMBARAN UMUM MI MUHAMMADIYAH BUTUH
A. Letak dan Keadaan Geografis 25
B. Sejarah Berdirinya dan Perkembanganya 26
C. Struktur Organisasi 27
D. Keadaan Siswa, Guru dan Karyawan Madrasah 33
E. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah 36
F. Kegiatan Ekstrakurikuler 43
G. Keunikan dan Prestasi 45

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Keadaan Pra Tindakan..... 46

B. Penerapan Metode Pembelajaran Inquiry IPA Kelas VI..... 50

1. Deskripsi Hasil Siklus I..... 51

2. Deskripsi Hasil Siklus II..... 56

C. Pembahasan 61

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan..... 64

B. Saran..... 65

C. Penutup..... 66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Tenaga Guru MI Muhammadiyah Butuh Tahun pelajaran 2013/2014 34
2 Jumlah Siswa MI Muhammadiyah Butuh Tahun pelajaran 2013/2014 35
3 Keadaan Karyawan 36
4 Sarana Gedung 37
5 Prasarana Olah Raga 38
6 Alat – alat UKS dan Lainnya 39
7 Mebeler 40
8 Jumlah Buku Pelajaran 41
9 Jumlah Buku Penunjang 42
10 Alat Peraga 43
11 Jadwal Kegiatan Ekstra Drumband 44
12 Dafftar Pengampu Pramuka 44
13 Daftar Prestasi MIM Butuh 45
14 Hasil Penelitian Pra Tindakan 47
15 Hasil Tes Sebelum Tindakan 48
16 Hasil Observasi Pada Proses Pembelajaran IPA Sebelum Tindakan 49
17 Hasil Tes IPA pada Siklus I 53
18 Kategori Hasil Tes Siklus I 54
19 Hasil Tes IPA pada siklus II 58
20 Kategori Hasil Tes Siklus II 59
21 Deskripsi Hasil Penelitian 61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap insan yang lahir di dunia ini pada dasarnya memerlukan pengembangan untuk menjadi manusia seutuhnya. Hal ini sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tercantum pada undang – undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 yang berbunyi "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Untuk mewujudkan tercapainta pendidikan tersebut melalui pendidikan formal, guru (guru mata pelajaran) yang mempunyai tugas membantu mengembangkan potensi yang ada pada setiap siswa sehingga potensi – potensi yang ada dapat berkembang secara optimal.

Setiap individu selalu mengalami proses belajar. Proses itu berlangsung sejak lahir samapi akhir hayat dengan sengaja maupun tidak. Hasil proses itu ditandai dengan adanya perubahan dari yang belum tahu menjadi tahu, yang belum bisa menjadi bisa sesuai dengan kemajuan zaman

dan perkembangan teknologi khususnya di bidang pendidikan selalu ada inovasi.[2]

Setiap guru senantiasa dihadapkan pada pertanyaan tentang metode–metode apa yang digunakan untuk membantu siswa mempelajari konsep–konsep atau membantu mereka mencapai tujuan–tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Hasil belajar adalah merupakan kerja sama antara guru dan siswa. Namun demikian metode atau teknik hanyalah salah satu komponen penting di dalam keseluruhan interaksi belajar mengajar atau interaksi edukatif. Memilih dan menggunakan metode mengajar adalah merupakan kiat guru berdasarkan metodologisnya serta pengalaman mengajarnya yang sebenarnya telah menyatu dengan dirinya. Oleh sebab itu yang terbaik adalah mengkombinasikan berbagai metode dan teknik mengajar disesuaikan dengan tuntutan kebutuhan dan keadaan siswa serta karakteristik materi pelajaran yang akan disampaikan. Tujuan Pembelajaran sebagai salah satu penentu pilihan metode dan strategi mengajar.[3]

Selama ini proses pembelajaran IPA di kelas VI belum berjalan secara maksimal dan hasil prestasinya masih rendah. Pada semester I tahun ajaran 2013 / 2014 dengan nilai rata – rata IPA 4,8 (empat koma delapan), prestasi ini kurang maksimal dan belum sesuai dengan yang diharapkan.

Siswa MI Muhammadiyah Butuh Mungkid Magelang mengalami kesulitan dalam memahami beberapa pokok bahasan tentang binatang berciri khusus, perkembangbiakan, dan rangkaian listrik. Dari rendahnya prestasi

[2]Departemen Pendidikan Nasional,. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran IPA*, (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, 2003) hlm. 156
[3]Wahab, Abdul Azis, *Metode dan Model – Model Mengajar.* (Bandung : Alfa Beta, 2007) hlm. 15

belajar IPA penulis berasumsi bahwa salah satu penyebabnya adalah kurangnya guru dalam menguasai metode dalam proses pembelajaran IPA. Oleh karena itu, penulis mencoba menggunakan metode inkuiri.

Penggunaan metode inkuiri dapat dilihat dari materi pangajaran dan tujuan yang hendak dicapai dalam pengajaran IPA. Selain informasi, konsep dan generalisasi menuntut guru untuk membantu siswa menemukan sendiri data, fakta dan berbagai sumber agar dalam kegiatan itu dapat memberikan pengalaman kepada siswa.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, makarumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah metode inkuiri dapat meningkatkan prestasi belajar IPA di MI Muhammadiyah Butuh Mungkid Magelang ?
2. Bagaimana cara penerapan metode inkuiri dalam meningkatkan prestasi belajar IPA kelas VI di MI Muhammadiyah Butuh Mungkid Magelang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas metode inkuiri dalam meningkatkan prestasi belajar IPA.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini secara teoritis dapat memberikan sumbangan pemikiran ilmiah mengenai cara meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPA dengan metode inkuiri. Secara praktis berguna bagi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan metode inkuiri dalam proses pembelajaran.

D. Kajian Pustaka

Terdapat beberapa hasil penelitian yang relevan dan terkait pembelajaran inkuiri dan peningkatan prestasi belajar.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Fadlilatul Barokah, Program Studi PGMI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang tahun 2013 dengan judul "Peningkatan Kemampuan Menulis dengan Menggunakan Inkuiri Bebas pada Siswa Kelas V di MI Al Islam Ringinanom Tempuran". Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis dengan metode inkuiri bebas pada siswa kelas V di MI Al Islam Ringinanom Tempuran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode inkuiri bebas mampu meningkatkan kemampuan menulis puisi dan perilaku tanggapan siswa jadi lebih positif.[4]

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Edi Martani, Fakultas Agama Islam Program Pendidikan PAI Universitas Muhammadiyah Magelang tahun 2012

[4]Fadlilatul Barokah. Peningkatan Kemampuan Menulis dengan Menggunakan Inkuiri Bebas pada Siswa Kelas V di MI Al Islam Ringinanom Tempuran. *Skripsi*. Program Studi PGMI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang tahun2012.

dengan judul "Peningkatan Prestasi Belajar Aqidah Akhlak dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* di MTs Muhammadiyah 2 Dukun". Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil prestasi belajar Aqidah Akhlak melalui penerapan metode *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* yang sesuai dengan situasi dan kondisi di MTs Muhammadiyah 2 Dukun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama tindakan, prestasi belajar siswa meningkat dan tindakan guru dalam pembelajaran *Numbered Head Together* juga meningkat.[5]

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Irham Nugroho, Program Studi PGMI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang tahun 2012 dengan judul "Peningkatan Prestasi Belajar dengan Strategi Benar atau Salah pada Mata Pelajaran IPA kelas VI di MI Muhammadiyah Jumoyo". Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan tujuan meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas VI dalam pembelajaran IPA tentang materi makhluk hidup melalui metode benar atau salah pada MI Muhammadiyah Jumoyo.[6]

Sedangkan dari penelitian ini yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah subjek dan objek yang diteliti berbeda yaitu IPA. Penelitian ini membahas pelajaran IPA di MI Muhammadiyah Butuh

[5]Edi Martani. Peningkatan Prestasi Belajar Aqidah Akhlak dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together di MTs Muhammadiyah 2 Dukun. *Skripsi.*Fakultas Agama Islam Program Pendidikan PAI Universitas Muhammadiyah Magelang tahun 2012

[6]Irham Nugroho. Peningkatan Prestasi Belajar dengan Strategi Benar atau Salah pada Mata Pelajaran IPA kelas VI di MI Muhammadiyah Jumoyo. *Skripsi.* Program Studi PGMI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang tahun 2012

kelas VI secara umum tanpa dibatasi pokok bahasannya. Penelitian ini menekankan penerapan metode inkuiri.[7]

E. Landasan Teori

1. Teori Belajar

Menurut Gagne belajar adalah sebuah proses perubahan bagian demi bagian informasi baru terhadap informasi yang telah mereka ketahui dan kuasai sebelumnya.

Menurut Goodman siswa belajar menggunakan 3 cara yaitu: pengalaman (dengan kegiatan langsung atau tidak langsung), pengamatan (melihat contoh atau model), dan bahasa. Dengan cara – cara itu mereka menggali, melakukan, menguji coba, menemukan, mengungkapkan, dan membangun secara aktif pengetahuan yang baru melalui konteks yang autentik.

Ibnu Khaldun berpendapat bahwa belajar merupakan suatu proses mentransformasikan nilai – nilai yang diperoleh dari pengalaman untuk dapat mempertahankan eksistensi manusia dalam peradaban masyarakat.[8]

2. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia prestasi belajar adalah hasil belajar yang telah dicapai melalui penguasaan pengetahuan atau

[7]Dokumentasi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Magelang, diambil pada tanggal 15 Februari 2014
[8]Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran,* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 107-108

ketrampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.[9]

Sedangkan menurut Hamalik prestasi belajar adalah tes yang disusun secara terencana untuk mengungkapkan performasi maksimal subjek dalam menguasai bahan–bahan atau materi yang telah diajarkan dalam kegiatan formal di kelas, dapat berbentuk raport sebagai wujud dari prestasi.

Suryabrata mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah upaya yang dicapai untuk mengadakan perubahan sehingga didapat kecakapan baru.[10]

Prestasi belajar dapat pula diartikan sebagai suatu kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami serta menjadikan pengalaman dari materi yang telah dipelajari.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dapat dicapai dalam memahami dan memiliki kecakapan guru melalui usaha sadar dan disengaja.

3. Pengertian Inkuiri

Inkuiri berasal dari bahasa Inggris " *Inquiry* " yang secara harfiah berarti penyelidikan. Menurut Piaget mengemukakan bahwa metode inkuiri merupakan metode yang mempersiapkan peserta didik pada situasi untuk melakukan eksperimen sendiri secara luas agar melihat apa yang terjadi, ingin melakukan sesuatu, mengajukan pertanyaan–pertanyaan, dan

[9] WJS. Purwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* (Jakarta: PN Balai Pustaka, 2004), hlm. 181

[10] Suryabrata, S,*Psikologi Pendidikan,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada , 2000), hlm. 8

mencari jawaban sendiri serta menghubungkan penemuan yang satu dengan penemuan yang lain, membandingkan apa yang ditemukannya dengan yang ditemukan peserta didik lain.[11]

Metode inkuiri merupakan metode penyelidikan yang melibatkan proses mental dengan kegiatan sebagai berikut :

1) Mengajukan pertanyaan–pertanyaan
2) Merumuskan masalah yang ditemukan
3) Merumuskan hipotesis
4) Merancang dan melakukan eksperimen
5) Mengumpulkan dan menganalisis data
6) Menarik kesimpulan, mengembangkan sikap ilmiah yakni : objektif, jujur, hasrat ingin tahu, terbuka, berkemauan, dan tanggung jawab.

Menurut Carin dan Sunnd inkuiri adalah *The Proses Of Investigating a Problem*. Menurut Sund dan Trowbridge mengemukakan tiga macam metode inkuiri sebagai berikut:

1) Inkuiri terpimpin (*Guide Inquiry*) ; peserta didik memperoleh pedoman sesuai dengan yang dibutuhkan. Pedoman tersebut biasanya berupa pertanyaan – pertanyaan yang membimbing.
2) Inkuiri Bebas (*Free Inquiry*) ; peserta didik melakukan penelitian bagaikan ilmuwan. Pada pengajaran ini peserta didik harus dapat mengidentifikasikan dan merumuskan berbagai topik permasalahan yang hendak diselidiki.

[11]Mulyasa, E, *Menjadi Guru Profesional*,(Jakarta: Rosda, 2005), hlm 108 - 109

3) Inkuiri Bebas yang Dimodifikasi (*Modified Free Inquiry*) ; pada inkuiri ini guru memberikan permasalahan atau problem kemudian peserta didik diminta untuk memecahkan permasalahan tersebut melalui pengamatan, eksplorasi, dan prosedur penelitian.

Inkuiri yang dalam bahasa Inggris *Inquiry* berarti pertanyaan atau pemeriksaan, penyelidikan. Metode inkuiri berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri[12].

Metode inkuiri adalah salah satu prosedur mengajar yang menekankan pada studi individual, manipulasi objek dan percobaan lainnya sebelum siswa membuat generalisasi.[13]

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode inkuiri adalah salah satu prosedur mengajar yang mempersiapkan peserta didik melakukan pertanyaan, penyelidikan dan eksperimen sendiri secara luas agar melihat apa yang terjadi dan menemukan jawaban sendiri.

Secara umum proses pembelajaran inkuiri adalah mengikutilangkah–langkah sebagai berikut : orientasi, merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan merumuskan kesimpulan.

1. Orientasi

[12]Gulo, W,*Strategi Pembelajaran,* (Jakarta: Grasindo, 2002), hlm 84
[13]Abdul Azis Wahab,*Metode dan Model-model Mengajar*.(Bandung: Alfa Beta, 2007), hlm. 94

Langkah orientasi adalah langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsif. Pada langkah orientasi dalam strategi pembelajaran inkuiri, guru merangsang dan mengajak siswa untuk berpikir memecahkan masalah. Tahapan orientasi ini adalah :

1) Menjelaskan topik, tujuan, dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.
2) Menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa untuk mencapai tujuan.
3) Menjelaskan pentingnya topik dan kegiatan belajar.

2. Merumuskan Masalah

Merumuskan masalah merupakan langkah membawa siswa pada suau persoalan yang mengandung teka-teki. Siswa didorong untuk mencari jawaban yang tepat. Proses mencari jawaban itulah yang sangat penting dalam strategi inkuiri. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam merumuskan masalah diantaranya :

1) Masalah hendaknya dirumuskan sendiri oleh siswa
2) Masalah yang dikaji adalah masalah yang mengandung teka-teki yang jawabannya pasti.

3. Merumuskan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. Potensi berpikir dimulai dari kemampuan setiap

individu untuk menebak atau mengira-ngira dari suatu permasalahan dan bisa mendorong untuk berpikir lebih lanjut.

4. Mengumpulkan Data

Tugas dan peran guru dalam tahapan ini adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk berpikir mencari informasi yang dibutuhkan. Guru hendaknya secara terus-menerus memberikan dorongan kepada siswa untuk belajar melalui penyuguhan berbagai jenis pertanyaan secara merata kepada seluruh siswa sehingga mereka terangsang untuk berpikir.

5. Menguji Hipotesis

Yang terpenting dalam menguji hipotesis adalah mencari tingkat keyakinan siswa atas jawaban yang diberikan.

6. Merumuskan Kesimpulan

Seharusnya guru mampu menunjukkan pada siswa data mana yang relevan.

4. Pengertian IPA

Pada hakekatnya, IPA dapat dipandang sebagai produk, proses, dan pengembangan sikap. Artinya, belajar IPA memiliki dimensi proses, dimensi produk, dan dimensi pengembangan sikap ilmiah. Ketiga dimensi tersebut sebagai berikut :

a. IPA sebagai produk

IPA sebagai produk merupakan akumulasi hasil upaya perintis IPA terdahulu dan umumnya telah tersusun secara lengkap dan sistematis, namun di sisi lain IPA tidak kalah pentingnya yaitu dimensi "proses" yaitu proses mendapatkan nilai itu sendiri.

b. IPA sebagai "proses" bahwa IPA disusun dan soperoleh melalui metode ilmiah. Metode ilmiah dikembangkan secara bertahap dan berkesinambungan dalam proses mendapatkan IPA, disebut juga ketrampilan proses.

J. Bruner memberikan alasan mengapa penemuan dan penyelidikan bagi proses belajar begitu penting, yaitu :

1) Mengembangkan kemampuan intelektual
2) Mendapat motivasi intrinsik
3) Menghayati ilmu yang diperoleh
4) Memperoleh daya ingat lebih lama

c. IPA sebagai pemupukan sikap

Makna sikap pada pengajaran IPA SD/MI dibatasi pengertian pada sikap ilmiah terhadap alam sekitar. Sikap ilmiah adalah suatu sikap yang ingin mendapat jawaban yang benar dari obyek yang diamati.[14]

F. Hipotesis

[14]Dr. Sri Sulistyorini, M.Pd, *Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2007)

Dengan menggunakan metode pembelajaran inkuiri, prestasi belajar IPA siswa kelas VI MI Muhammadiyah Butuh Mungkid Magelang akan meningkat.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

   Penelitian ini menggunakan tindakan kelas *(classroom action research).* Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan sebuah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk memperbaruhi kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam pembelajaran di kelas, yaitu dengan cara melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.[15]

2. Subjek dan objek penelitian

   Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI MI Muhammadiyah Butuh Mungkid Magelang yang terdiri dari 15 siswa dan guru IPA di kelas tersebut. Objek penelitiannya adalah keseluruhan proses dan hasil pembelajaran IPA di Kelas VI MIM Butuh, Mungkid Magelang melalui metode Inkuiri.

3. Desain Penelitian

   Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi Tata Surya pada siswa kelas VI MI

[15]Rochiati Wiriatmaja, *Metode penelitian tindakan kelas : untuk meningkatkan guru dan dosen*,(Bandung : Remaja Rosdakarya. 2006), hlm. 12

Muhammadiyah Butuh. Berdasar tujuan tersebut, maka desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian tindakan kelas. Desain ini merupakan pengembangan model menurut Kemmis dan MC. Tagrat yang terdiri 4 tahap yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*obserIIIing*), dan refleksi (*reflecting*)[16].

Berikut desain penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan MC. Taggrat

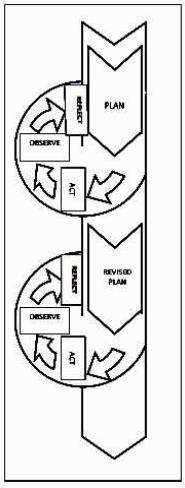

Utuk lebih jelasnya mengenai tahap – tahap desain penelitian tersebut, berikut penjelasannya :

a. perencanaan (*planning*)

[16] Rochiati Wiriatmaja, *Metode* penelitian *tindakan kelas : untuk meningkatkan guru dan dosen*(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005),hal.66.

Perencanaan merupakan rencana tindakan apa yang akan dilakukan peneliti untuk meningkatkan proses dan hasil belajar di dalam kelas

b. tindakan (*action*)

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakn sekenario yang yelah dirancang, sehingga tercipta kondisi proses pembelajaran yang diharapkan.

c. pengamatan (*obseving*)

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran. Yang diamati adalah proses pembelajaran itu sendiri untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dari penerapan tindakan tersebut. Observasi merekam semua kejadian dan fakta yang terjadi selama pembelajaran, kemudian peneliti mencatat dalam lembar observasi maupun catatan harian.

d. refleksi (*reflecting*)

Refleksi dilakukan guna memperoleh gambaran tentang hasil tindakan di kelas. Hasil pekerjaan siswa dianalisis. Dari hasil analisis, dimungkinkan diadakan perbaikan maupun pengembangan lebih lanjut. Dari analisis juga didapatkan kendala dan kekurangan dari setiap tindakan yang dilakukan sehingga dapat diupayakan perbaikan dan penyempurnaan pada siklus berikutnya.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang karakteristik data secara objektif.

Instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Peneliti

Peneliti merupakan instrument yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena peneliti sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, penganalisis data, penafsir data dan pada akhirnya melaporkan hasil penelitiannya.

b. Lembar observarsi

Lembar observasi ini digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan pengamatan di dalam kelas. Dari lembar observasi inilah peneliti bisa mengetahui gambaran aktivitas yang dilakukan guru dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Inkuiri. Lembar observasi disini berupa lembar observasi aktifitas pembelajaran guru (peneliti yang langsung praktik mengajar).

c. Wawancara

Wawancara merupakan sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada orang-orang yang dianggap mampu memberikan informasi. Wawancara dilakukan terhadap guru IPA kelas VI. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat mereka mengenai pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Inkuiri.

d. Catatan lapangan

Yang dinamakan catatan lapangan disini adalah catatan rinci tentang keadaan selama proses pembelajaran berlangsungnya penelitian. Catatan ini diperoleh dari apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan oleh peneliti.

e. Lembar kerja siswa

Lembar kerja yang peneliti gunakan berupa lembar kerja kelompok dan kuis individual. Lembar kerja kelompok diberikan pada saat pembelajaran dan dikerjakan secara berkelompok sedangkan kuis individual diberikan dua pertemuan sekali atau setiap akhir siklus. Lembar kerja ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari dan untuk mengetahui tentang kemajuan prestasi belajar siswa.

f. Angket

Angket digunakan untuk mengetahui partisipasi siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Inkuiri. Jumlah butir angket untuk siswa 23 butir. Butir pernyataan angket untuk siswa dinyatakan dalam dua bentuk yaitu pernyataan positif dan pernyataan negative. Kategori yang digunakan adalah selalu, sering, jarang dan tidak pernah. Penskoran untuk pernyataan positif alah skor 4 untuk jawaban selalu, skor 3 untuk jawaban sering, skor 2 untuk jawaban

tidak pernah. Penskoran untuk pernyataan negatif adalah skor 1 untuk jawaban selalu, skor 2 untuk jawaban sering, skor 3 untuk jawaban jarang dan skor 4 untuk jawaban tidak pernah.

g. Dokumentasi

Melalui dokumentasi peneliti bisa mengetahui berita, data-data terkait dengan siswa seperti nilai hasil belajar siswa dan foto yang menggambarkan situasi saat pembelajaran sedang berlangsung. Dokumentasi ini sangat membantu dalam pengumpulan data dan sebagai pendukung dalam penelitian ini.[17]

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode penelitian adalah langkah-langkah yang ditempuh dalam riset yang diatur secara baik.Adapun metode yang dipakai adalah :

a. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan serta berupa catatan lapangan. Catatan lapangan digunakan untuk mencatat hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran di kelas ketika melakukan observasi. Catatan

[17]Ibnu Hajar,*Dasar-dasar metodelogi penelitian kualitatif dalam pendidikan*,(Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1996), hlm 160

diperoleh dari apa yang peneliti lihat, dialami, didengar, dan yang dipikirkan.

b. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap guru dan beberapa siswa kelas VI dengan cara bertanya secara langsung untuk menanyakan hal-hal yang tidak dapat diamati pada saat pembelajaran berlangsung. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat mereka tentang penerapan metode inkuiri yang mana hasil dari wawancara tersebut dicatat.

c. Metode angket

Angket diberikan pada siswa untuk mengetahui partisipasi siswa untuk mengetahui partisipasi siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe inkuiri.

Butir pernyataan angket untuk siswa dinyatakan dalam dua bentuk yaitu pernyataan positif dan pernyataan negative. Kategori yang digunakan adalah selalu, sering, jarang, dan tidak pernah.

Penskoran untuk pernyataan positif adalah skor 4 untuk jawaban slalu, skor 3 untuk jawaban sering, skor 2 untuk jawaban tidak pernah. Penskoran untuk pernyataan negative adalah skor 1 untuk jawaban selalu, skor 2 untuk jawaban sering, skor 3 untuk

jawaban jarang dan skor 4 untuk jawaban tidak pernah. Angket akan diberikan siswa selesai mengerjakan soal individual yaitu angket akan diberikan satu kali dalam satu siklus.

d. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah nilai hasil belajar siswa dalam foto pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe inkuiri.

e. Tes hasil belajar

Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis maupun secara lisan atau secara perbuatan. Tes hasil belajar adalah mengukur penguasaan tertentu sebagai hasil belajar. Dalam penelitian ini tes diberikan berupa soal kelompok yang harus dikerjakan setiap pertemuan dan dikerjakan secara berkelompok dan soal kui yang mana diberikan satu kali dalam satu siklus (satu kali dalam dua pertemuan).[18]

6. Teknik Analisis Data

Dalam PTK ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan dan dianalisis, yaitu :

a. Data kuantitatif

[18]Gulo, W,*Strategi Pembelajaran,* (Jakarta: Grasindo, 2005), hlm 96

Data kuantitatif yang berwujud nilai siswa dapat dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan statistik deskriptif, misalnya mencari rata-rata nilai siswa dan persentase keberhasilan belajar.

b. Data kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang berupa kalimat yang diperoleh pada saat proses pembelajaran. Data kualitatif juga dapat diperoleh dari hasil wawancara yang berhubungan dengan motivasi, sikap dan pandangan siswa dalam pembelajaran. Analisis yang dilakukan adalah analisis kualitatif,

Setelah data terkumpul, diedit dan dipilih, data kemudian dibagi menurut kategori-kategori untuk menjawab masalah penelitian. Setelah itu dibuat kesimpulan data yaitu melihat kembali pada reduksi data maupun dispay data agar kesimpulan tidak menyimpang dari data yang dianalisis. Pada tahap ini pengecekan harus dilakukan secara terus menerus terhadap bergbagai sumber agar mendapatkan data yang berkualitas.

7. Rancangan Penelitian

1. Siklus I

a. Perencanaan (*Planing*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan tindakan ini adalah :

1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri.

2) Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran.
3) Mempersiapkan lembar observasi dan catatan lapangan yang akan digunakan pada setiap pembelajaran.
4) Mempersiapkan soal tes (kuis) yang akan diberikan pada akhir siklus I. Tes disusun oleh peneliti dengan meminta pertimbangan dari guru IPA.
5) Pembentukan kelompok

   Adapun cara pembentukan kelompok adalah sebagai berikut:

   (a) Guru memberikan tes awal (pre tes)
   (b) Dari hasil tes tersebut, nilai siswa diurutkan dari yang tertinggi sampai yang terendah.
   (c) Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil yang mana masing-masing kelompok terdiri dari siswa yang mempunyai kemampuan yang heterogen.

b. Tindakan (*Acting*)

Pada tahap ini, peneliti bersama guru IPA mendesain pembelajaran inkuiri yang telah dirancang. Selama pembelajaran berlangsung peneliti dalam mengajar menggunakan RPP yang telah disusun dengan pertimbangan dari guru IPA. Sedangkan guru IPA sebagai pengamat yang mana lembar observasinya telah disusun oleh peneliti. Kemudian peneliti dapat mewawancarai guru untuk mendapakan informasi.

c. Observasi (*Observing*)

Observasi dilakukan oleh guru sedangkan peneliti sebagai pelaksana pembelajaran, observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan oleh peneliti, lembar onservasi digunakan untuk mengetahui jalannya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang telah diperoleh, yaitu meliputi lembar observasi dan wawancara atau catatan dari guru, kemudian peneliti dilakukan refleksi. Pelaksanaan refleksi dilakuakn antara peneliti dengan guru IPA yang bersangkutan. Diskusi dilakukan untuk mengevaluasi hasil yang telah dilakukan yaitu dengan cara melakukan penilaian terhadap proses selama pembelajaran berlangsung, masalah yang muncul, dan berkaitan dengan hal-hal yang dilakukan.[19]

H. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah pembahasan, maka penulis membagi pokok pembahasan menjadi beberapa bab. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

[19]Azwar Saifudin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003) hlm. 66

Bagian formalitas yang terdiri dari halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar serta daftar lampiran.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang gambaran umum MI Muhammadiyah Butuh yang meliputi : letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, dasar dan tujuan pendidikannya, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, serta keadaan sarana dan prasarana.

Bab III berisi tentang proses pembelajaran IPA di MI Muhammadiyah Butuh yang meliputi : pelaksanaan pembelajaran di MI Muhammadiyah Butuh dengan menggunakan metode inkuiri, pengaruh metode pembelajaran inkuiri terhadap prestasi belajar siswa.

Kemudian terakhir Bab IV penutup, yang didalamnya berisi tentang kesimpulan, saran, dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri atas daftar pustaka dan lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian tindakan kelas yang berjudul "Penerapan Metode *Inquiry* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA pada Siswa Kelas VI MI Muhammadiyah Butuh" yang telah dilaksanakan dalam 2 siklus dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Proses belajar mengajar dengan menggunakan metode Pembelajaran Aktif Inkuiri dapat berjalan dengan baik dan lancar, hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa kelas VI MI Muhammadiyah Butuh Mungkid Magelang.
2. Hasil belajar IPA siswa kelas VI sebelum menggunakan metode Pembelajaran Aktif *Inquiry* masih rendah, hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa hanya 53,75 dan ketuntasan belajar baru 37,5%.
3. Metode Pembelajaran Aktif *Inquiry* berdampak positif terhadap upaya peningkatan hasil belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan rata-rata nilai siswa dan ketuntasan belajar siswa pada setiap siklus. Nilai rata-rata siswa sebelum tindakan adalah 53,75 kemudian pada siklus I meningkat menjadi 64,125, dan pada siklus II menjadi 84. Sedangkan ketuntasan belajar siswa sebelum

tindakan adalah hanya 37,5% atau 3 siswa, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 50% atau 4 siswa, dan pada siklus II 87,5% atau 7 siswa.

B. SARAN

1. Guru

a. Diharapkan guru dapat menerapkan metode, model dan strategi ataupun teknik pembelajaran yang bervariasi, aktif dan menyenangkan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh sehingga akan berdampak pada hasil belajar siswa.

b. Diharapkan guru dapat melaksanakan salah satu metode Pembelajaran Aktif *Inquiry* pada mata pelajaran yang dapat dibagi menjadi beberapa topik sehingga pembelajaran tidak hany monoton saja.

c. Dalam melaksanakan metode Pembelajaran Aktif Inkuiri diperlukan persiapan yang sangat matang, waktu yang cukup serta guru harus benar-benar menguasai materi pelajaran yang diampu tersebut.

2. Siswa

Diharapkan siswa dapat berperan aktif dalam berdiskusi, bekerja sama dengan teman baik secara individu ataupun bersama dengan kelompoknya sehingga akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa tersebut.

3. Madrasah

a. Sekolah perlu mencanangkan kepada guru untuk selalu berinovasi di dalam proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran tersebut.

b. Sekolah perlu membuat program pelatihan bagi guru untuk meningkatkan wawasan dan ketrampilannya dalam mengaplikasikan berbagai model, metode dan strategi pembelajaran yang lebih luas.

C. PENUTUP

Alhamdulilahi rabbil 'alamin puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat, nikmat dan hidayah serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penulis menyadari bahwa penelitian ini belum mencapai hasil yang sangat sempurna dan memuaskan karena terbatasnya kemampuan berpikir dan berkarya, maka penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun guna kesempurnaan dan perbaikan skripsi ini.

Demikian, semoga karya ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. *Amin ya rabbal 'alamin.*

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas,* Jakarta : Bumi Aksara, 2006

Departemen Agama RI, *Juz 'Amma dan terjemahannya,* Jakarta : PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012

Departemen Pendidikan Nasional, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran IPA,* Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, 2003

Gulo, W, *Strategi Pembelajaran.* Jakarta : Grasindo, 2002

Hajar, Ibnu, *Dasar-dasar metodelogi penelitian kualitatif dalam pendidikan,* Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1996didikan Nasional, 2008

Hamruni, *Strategi dan Model – Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan.* Yogyakarta : Investidaya, 2012

Haryanto, *Sains untuk Sekolah Dasar Kelas,* Jakarta : Erlangga, 2004

Heri Sulisyanto, *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD dan MI Kelas VI,* Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pen

Majid, Abdul, *Belajar dan Pembelajaran,* Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012

Mulyasa, E, *Menjadi Guru Profesional.* Jakarta : Rosda, 2005

Purwanto, M. Ngalim, *Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran,* Bandung : Remaja Rosdakarya. 2012

Program Dual Mode Sistem, *Pedoman Penilisan Skripsi,* Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014

Saifudin, Azwar, *Metode Penelitian,* Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003

Sulistyorini, Sri, *Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasar,* Yogyakarta: Tiara Wacana, 2007

Suryabrata, S, *Psikologi Pendidikan.* Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2000

Suwarsih, *Penelitian Tindakan,* Bandung : alfabeta, 2011

Wahab, Abdul Azis, *Metode dan Model-model Mengajar.* Bandung: Alfa Beta, 2007

Wiriatmaja, Rochiati, *Metode Penelitian Tindakan Kelas : Untuk Meningkatkan Guru dan Dosen,* Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006

WJS. Purwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* Jakarta: PN Balai Pustaka, 2004

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP) Siklus I

Sekolah : MI Muhammadiyah Butuh Mungkid Kabupaten Magelang

Mata Pelajaran : IPA

Kelas : VI

Pertemuan ke : I

Tanggal : 6 Februari

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (2x pertemuan)

A. Standar kompetensi

II.1 Memahami matahari sebagai pusat tata surya dan interaksi bumi dalam tata surya.

B. Kompetensi dasar

II.2 Mengidentifikasi matahari sebagai pusat tata surya.

C. Tujuan Pembelajaran

- Membedakan planet dengan benda langit
- Menujukan matahari sebagai pusat tata surya
- Menggambar secara urut tata surya

D. Materi Ajar

Tata surya

Matahari sebagai pusat tata surya

E. Metode Pembelajaran

Tanya jawab,Lukuiri,Diskusi.

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan pertama

a. Kegiatan awal

- Apresiasi /motivasi
- Tanya jawab tentang alam semesta dan benda-benda langit

b. Kegiatan inti

- Eksplorasi

  Dalam kegiatan eksplorasi peserta didik dapat menyebutkan benda-benda langit secara urut dalam susunan tata surya.

- Elaborasi

  Dalam elaborasi, guru :

  - Memperagakan gambar benda-benda langit susunan tata surya
  - Membentuk kelompok diskusi untuk mencari informasi tentang benda-benda langit, termasuk matahari sebagai pusat tata surya.
  - Satu per satu kelompok membacakan hasil informasi yang didapat dari hasil diskusi dan pencarian informasi.

- Konfirmasi, guru :

  - Guru bertanya tentang apa yang belum diketahui oleh siswa
  - Tanya jawab dan meluruskan pemahaman, memberi penguatan dan penyimpulan.

Pertemuan ke dua

a. Kegiatan awal

- Apresepsi/motivasi
- Menyebutkan kembali susunan benda-benda langit dalam tata surya

b. Kegiatan inti

- Eksplorasi

  Dalam kegiatan eksplorasi , guru :

  - Peserta didik dapat membedakan matahari dengan planet
  - Peserta didik dapat masing-masing planet

- Elaborasi

  Dalam kegiatan elaborasi, guru :

  - Menyajikan gambar matahari dan planet-planet
  - Melakukan diskusi secara berkelopmpok untuk mencari informasi tentang perbedaan matahari dengan planet.
  - Mencari pertanyaan dengan jawaban sendiri perbedaan planet-planet
  - Bersama-sama menyimpulkan perbedaan matahari dengan planet dan perbedaan susunan planet.
  - Guru memberikan pertanyaan untuk menguji kemampuan siswa
  - Evaluasi soal pilihan ganda

- Konfirmasi

  Dalam kegiatan konfirmasi, guru :

  Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa, meluruskan pemahaman.

c. Kegiatan Penutup

   Bersama-sama dengan peserta didik memberikan kesimpulan.

Mengetahui,

Kepala Madrasah	Guru Mapel IPA
Fahrudin Ahmad Muttaqin	Fahrudin Ahmad Muttaqin

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Siklus II

Sekolah : MI Muhammadiyah Butuh Mungkid

Mata Pelajaran : IPA

Kelas : VI

Tanggal :

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (2x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

Memahami bumi dan geraknya dan dampak revolusi dan rotasi.

B. Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi bumi dan dampak gerakannya.

C. Tujuan Pembelajaran

- Membedakan gerakan bumi rotasi dan revolusi
- Membedakan gerakan bulan rotasi dan revolusi

Karakter yang diharapkan

Disiplin, tekun, tanggung jawab

D. Materi Ajar

Bumi dan gerakannya

E. Metode

Tanya Jawab, Inkuiri

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan pertama

Kegiatan awal

- Apersepsi / motivasi
- Mengingatkankan kembali materi yang lalu

Kegiatan Inti

- Eksplorasi

  Dalam kegiatan eksplorasi guru :

  - Peserta didik dapat membedakan revolusi dan rotasi bumi
  - Peserta didik dapat membedakan rotasi bulan dan revolusi bulan

- Elaborasi

  - Dalam kegiatan elaborasi guru :

    Menyajikan gambar dengan mengunakan proyektor LCD

  - Siswa melakukan diskusi secara kelompok mencari informasi tentang rotasi dan revolusi
  - Mencari perbedaan rotasi dan revolusi
  - Mencari dampak rotasi dan revolusi

- Konfirmasi

  Dalam kegiatan konfirmasi guru bertanya tentang hal yang belum jelas dan meluruskan pemahaman.

Kegiatan penutup

Bersama-sama peserta didik memberikan kesimpulan

Pertemuan Kedua

Kegiatan awal

- Apersepsi / motivasi
- Mengingatkan kembali materi bumi dan gerakannya

Kegiatan Inti

- Eksplorasi

  Dalam kegiatan eksplorasi guru :

  - Peserta dapat membedakan dampak revolusi dan rotasi bumi
  - Peserta didik dapat membedakan dampak rotasi dan revolusi bulan

- Elaborasi

  - guru menyajikan gambar menggunakan LCD proyektor pergerakan bumi dan bulan
  - siswa mengamati dan mendiskusikan
  - siswa mencari informasi tentang dampak dari pergerakan bumi dan bulan
  - evaluasi

- konfirmasi

  dalam kegiatan konfirmasi guru bertanya tentang hal yang belum jelas dan meluruskan pemahaman

Kegiatan penutup

Bersama-sama dengan peserta didik memberikan kesimpulan

Mengetahui,

Kepala Madrasah	Guru Mapel IPA
Fahrudin Ahmad Muttaqin	Fahrudin Ahmad Muttaqin

LEMBAR KERJA SISWA

LEMBAR KERJA SISWA

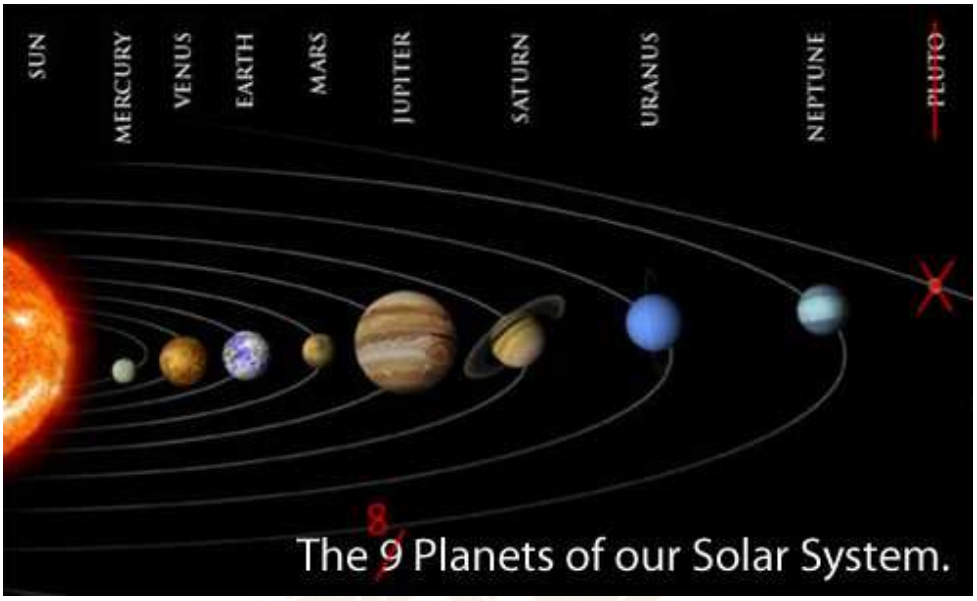

SOAL PRE TEST PRA TINDAKAN

Berilah tanda silang (X) huruf a, b, c atau d pada jawaban yang benar!

1. Planet terbesar dalam tata surya kita adalah ....
   a. Uranus
   b. Yupiter
   c. Mars
   d. Venus
2. Urutan planet setelah sturnus adalah ....
   a. Bumi, Mars, dan Yupiter
   b. Merkurius, Venus, dan Bumi
   c. Merkurius ,Bumi, danYupiter
   d. Uranus dan Neptunus
3. Planet yang paling dekat dengan bumi dan mendapat julukan Bintang Senja adalah ....
   a. Venus
   b. Mars
   c. Merkurius
   d. Yupiter
4. Penyebab planet-planet tetap berada pada lintasan edaranya ialah ....
   a. Gaya gravitasi bumi
   b. Gaya gravitasi bulan
   c. Gaya gravitasi matahari
   d. Gaya gravitasi semesta
5. Planet yang dihuni makhluk hidup adalah ....
   a. Merkurius
   b. Bumi
   c. Mars
   d. Yupiter
6. Neptunus adalah planet yang terdapat antara .... dan ....
   a. Merkurius dan Bumi
   b. Bumi dan Jupiter
   c. Mars dan Saturnus
   d. Uranus dan Neptunus
7. Planet yang kala revolusinya paling lama adalah ....
   a. Merkurius
   b. Yupiter
   c. Saturnus
   d. Bumi
8. Phobos dan Deimos adalah satelit milik planet ....
   a. Bumi
   b. Saturnus
   c. Uranus
   d. Mars
9. Planet yang **tidak** mempunyai satelit adalah ....
   a. Bumi
   b. Mars
   c. Yupiter
   d. Merkurius
10. Planet yang memiliki cincin tebal tersusun dari debu dankerikil yang membeku adalah ....
    a. Bumi
    b. Yupiter
    c. Saturnus
    d. Venus

SOAL SIKLUS I

Berilah tanda silang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Berikut ini yang tidak termasuk akibat rotasi bumi adalah . . .
   a. Pergantian hari
   b. Pasang surut air laut
   c. Gerak semu harian matahari
   d. Pembagian waktu di bumi
2. Bumi berputar pada sumbunya sebanyak . . . . dalam 24 jam.
   a. 1 kali
   b. 2 kali
   c. 3 kali
   d. 4 kali
3. Perputaran bulan pada porosnya disebut . . .
   a. Revolusi
   b. Rotasi
   c. Kala revolusi
   d. Kala rotasi
4. Perhitungan kalender Masehi berdasarkan peredaran . . .
   a. Bulan mengelilingi matahari
   b. Bumi mengelilingi bulan
   c. Bulan mengelilingi bumi
   d. Bumi mengelilingi matahari
5. Jumlah hari pada tahun kabisat kalender komariah adalah . . .
   a. 366 hari
   b. 365 hari
   c. 355 hari
   d. 354 hari
6. Peristiwa terjadinya pasang surut air laut adalah pembuktian adanya gravitasi
   a. Bumi
   b. Bulan
   c. Matahari
   d. Planet terbesar
7. Kala rotasi bulan adalah . . .
   a. 24 jam
   b. 28 jam
   c. 29 hari
   d. 29,5 hari
8. Pada tanggal 21 Maret – 21 Juni di belahan bumi utara mengalami musim . . .
   a. Semi
   b. Gugur
   c. Panas
   d. Dingin
9. Gerhana bulan terjadi jika kedudukan . . .
   a. Bulan berada di antara bumi dan matahari
   b. Matahari ada di antara bumi dan bulan
   c. Bumi ada di antara matahari dan bulan
   d. Bulan berada di antara bumi dan venus
10. Gerhana matahari terjadi karena . . .
    a. Bulan memasuki bayangan bumi
    b. Bulan di antara matahari dan bumi
    c. Bumi berada di antara matahari dan bulan
    d. Bumi masuk ke daerah bayang-bayang matahari

SOAL SIKLUS II

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Tata surya adalah . . .
   a. Matahari dan benda-benda di angkasa
   b. Matahari, planet-planet, dan benda langit lain yang mengelilinginya
   c. Matahari,bulan, dan bumi
   d. Matahari, bulan,dan bintang-bintang di angkasa
2. Planet nomor 5 pada gambar di bawah adalah . . .

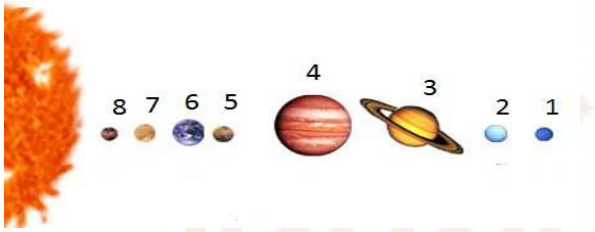

   a. Saturnus
   b. Uranus
   c. Mars
   d. Yupiter
3. Kala revolusi bumi ditetapkan sebagai satuan yang disebut . . .
   a. Satu hari
   b. Satu bulan
   c. Satu tahun
   d. Satu abad
4. Peredaran planet mengelilingi matahari disebut . . .
   a. Rotasi
   b. Revolusi
   c. Orbit
   d. Edar
5. Planet Mars mempunyai ciri . . .
   a. Terkecil dan paling terang
   b. Dikelilingi oleh sesuatu yang berbentuk cincin
   c. Terbesar dan mempunyai 16 satelit
   d. Baerwarna kemerah-merahan
6. Planet-planet dalam tata surya bergerak mengelilingi . . .
   a. Bumi
   b. Matahari
   c. Bulan
   d. Bintang
7. Meteor yang tidak habis terbakar dan jatuh ke permukaan bumi disebut . . .
   a. Bintang beralih
   b. Bintang jatuh
   c. Meteoroid
   d. Meteorit

8. Planet yang terbesar dalam tata surya adalah . . .
   a. Yupiter
   b. Venus
   c. Saturnus
   d. Uranus
9. Jika komet letaknya semakin dekat dengan matahari, maka ekornya . . .
   a. Kabur
   b. Tidak tampak
   c. Semakin pendek
   d. Semakin panjang
10. Arah rotasi bumi ialah dari . . .
   a. Barat ke timur
   b. Timur ke barat
   c. Utara ke selatan
   d. Selatan ke utara
11. Apabila kita melihat matahari atau bulan, maka kita seolah-olah melihat matahari atau bulan bergerak dari timur ke barat. Gerakan itu disebut . . .
   a. Gerak otomatis
   b. Gerak nyata harian
   c. Gerak semu harian
   d. Gerak bayang-bayang
12. Bentuk bulan dari waktu ke waktu seolah-olah berubah. Perubahan bentuk bulan yang demikian disebut . . .
   a. Wajah bulan
   b. Keadaan bulan
   c. Fase bulan
   d. Penampilan bulan
13. Daerah yang mengalami gerhana matahari total adalah nomor . . .

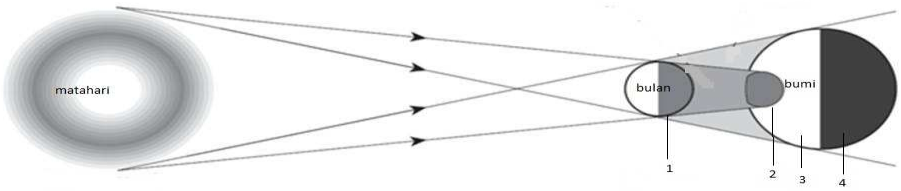

   a. 1
   b. 2
   c. 3
   d. 4
14. Perhatikan gambar di bawah ini!
   Belahan bumi di daerah A mengalami . . .

   a. Gerhana bulan
   b. Gerhana matahari
   c. Bulan cembung
   d. Bulan purnama

15. Akibat yang ditimbulkan oleh perputaran bumi pada porosnya adalah . . .
    a. Pergantian musim
    b. Gerak semu bumi
    c. Perbedaan suhu di permukaan bumi
    d. Perbedaan waktu di permukaan bumi
16. Revolusi bumi mengakibatkan terjadinya . . .
    a. Perbedaan waktu
    b. Perbedaan tempat
    c. Perubahan cuaca
    d. Perubahan musim
17. Di daerah khatulistiwa tidak terjadi perubahan musim seperti di belahan bumi utara dan selatan karena daerah khatulistiwa . . .
    a. Terletak di pusat bumi
    b. Mendapat sinar matahari sepanjang tahun
    c. Dikelilingi lautan
    d. Terdiri dari pulau-pulau
18. Tahun yang didasarkan pada lamanya bumi melakukan satu kali revolusi disebut . . .
    a. Tahun hijriyah
    b. Tahun syamsiah
    c. Tahun komariah
    d. Tahun jawa
19. Bulan mengelilingi bumi dalam satu putaran memerlukan waktu . . .
    a. $28\frac{1}{2}$ hari
    b. 29 hari
    c. $28\frac{1}{4}$
    d. $29\frac{1}{4}$
20. Tahun berikut ini yang termasuk tahun kabisat adalah . . .
    a. 1900
    b. 1994
    c. 1998
    d. 2004

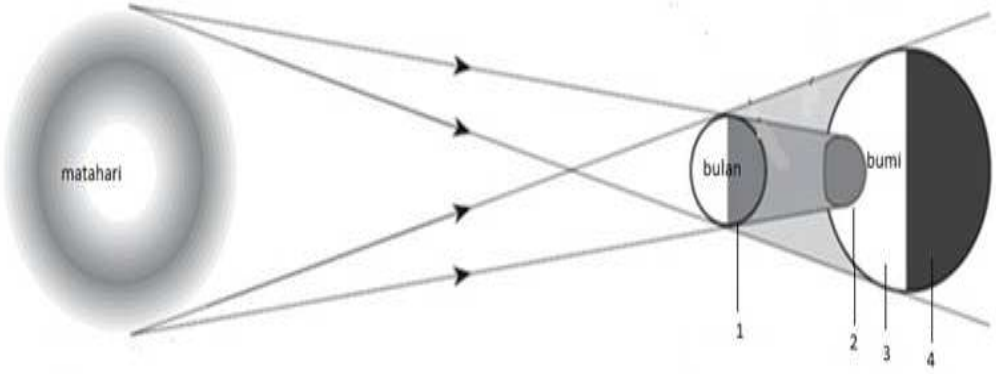
matahari
bulan
bumi
1
2
3
4

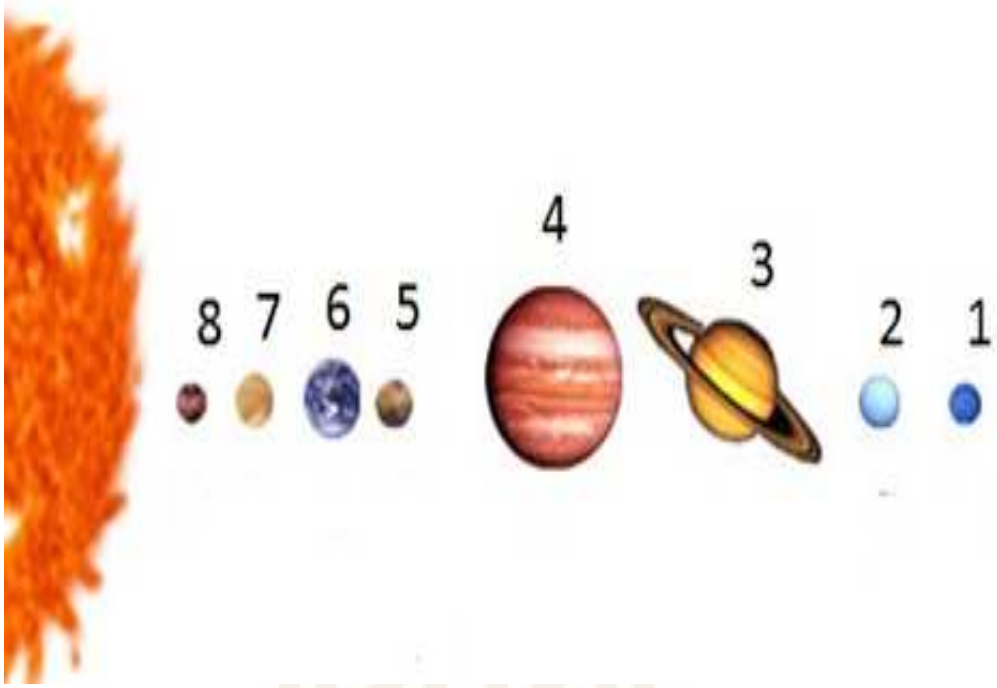
8
7
6
5
4
3
2
1

FOTO KEGIATAN SIKLUS I

FOTO KEGIATAN SIKLUS II